



Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Membangun Minat Berolahraga di Kalangan Anak Muda

The Role of the Youth and Sports Department in Building Interest in Sports Among Young People

Candra Asnanto Putra^{1*}, Afan Bagus Setyabudi², Ismi Iftikad³

^{1,2,3} Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia

candraasnanto@gmail.com^{1*}, afnbs17@gmail.com², ismi_iftikad@uniramalang.ac.id³

Alamat kampus Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65163

Email korespondensi: candraasnanto@gmail.com

Article History:

Received: Desember 08, 2024;

Revised: Desember 21, 2024;

Accepted: Januari 06, 2025;

Online Available: Januari 08, 2025;

Keywords: young people, sports, interests

Abstract: Sport is an activity that exists throughout the world and is an important aspect in a person's life. One of them, in Indonesia, sport plays an important role in increasing national success and resilience. The Youth and Sports Department has an important role in cultivating the younger generation's interest in sports. They can help young athletes develop their skills, provide guidance, and inspire them. This Field Work Practice Report aims to increase interest in sports among the younger generation. The objectives include organizing activities and programs to increase interest in sports, increasing national achievements by involving the younger generation in sports, increasing public awareness of the importance of sports, and increasing access to sports facilities through various activities and programs.

Abstrak

Olahraga adalah aktivitas yang ada di seluruh dunia dan merupakan aspek penting dalam kehidupan individu. Salah satunya di Indonesia, olahraga memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan dan ketahanan nasional. Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat generasi muda terhadap olahraga. Mereka dapat membantu atlet muda mengembangkan keterampilan mereka, memberikan bimbingan, dan menginspirasi mereka. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan minat olahraga di kalangan generasi muda. Tujuannya antara lain menyelenggarakan kegiatan dan program untuk meningkatkan minat terhadap olahraga, meningkatkan prestasi nasional dengan melibatkan generasi muda dalam olahraga, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga, dan meningkatkan akses terhadap fasilitas olahraga melalui berbagai kegiatan dan program.

Kata Kunci: Pemuda, Olahraga, Minat

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas yang ada di seluruh dunia dan merupakan aspek penting dalam kehidupan individu. Melalui olahraga, karakter suatu bangsa dapat dibentuk sehingga menjadi sarana strategis dalam menumbuhkan harga diri, jati diri bangsa, dan kebanggaan. Olahraga memiliki efek positif yang besar pada kesehatan fisik dan mental kita. Ini juga membantu kita meningkatkan keterampilan sosial dan emosional kita (Sari et al., 2024).

Di Indonesia, olahraga memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan dan ketahanan nasional (Ma'mun, 2014). Akhir-akhir ini, minat anak muda terhadap olahraga mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena berbagai alasan seperti tidak mengetahui pentingnya olahraga, tidak memiliki tempat untuk berolahraga, dan tidak merasa termotivasi untuk aktif. Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peran penting dalam menumbuhkan minat generasi muda terhadap olahraga.

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat generasi muda terhadap olahraga. Mereka dapat membantu atlet muda mengembangkan keterampilan mereka, memberikan bimbingan, dan menginspirasi mereka. Dinas Pemuda dan Olahraga dapat meningkatkan kualitas hidup generasi muda dan mendongkrak prestasi olahraga daerah melalui olahraga (Juliansyah, 2021). Belakangan ini, Dinas Pemuda dan Olahraga berupaya keras untuk mengajak lebih banyak generasi muda tertarik pada olahraga. Mereka menyelenggarakan berbagai acara seperti pelatihan olahraga, kompetisi olahraga, dan peningkatan bakat.

Selain itu, Departemen Pemuda dan Olahraga berupaya meningkatkan fasilitas olahraga dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya olahraga. Meski demikian, departemen ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam melibatkan generasi muda dalam olahraga. Masalah besarnya adalah tidak adanya cukup tempat untuk berolahraga serta bangunan dan peralatan yang diperlukan. Oleh karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga perlu terus berupaya meningkatkan fasilitas olahraga dan meningkatkan kesadaran tentang manfaat olahraga.

Dinas Pemuda dan Olahraga menghadapi berbagai persoalan dan kendala dalam meningkatkan minat generasi muda terhadap olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki keterbatasan sumber daya seperti dana, sarana dan prasarana sehingga menyulitkan generasi muda untuk tertarik pada olahraga (Riyoko & Ghani, 2022). Selain itu, belum banyak masyarakat yang menyadari betapa pentingnya olahraga sehingga dapat menyulitkan generasi muda untuk tertarik pada olahraga (Mulyana dkk., 2024). Keterbatasan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga dapat menyulitkan generasi muda untuk tertarik pada olahraga.

Dengan demikian Penulis ingin membantu agar lebih banyak generasi muda tertarik pada olahraga dengan melakukan hal ini. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan minat olahraga di kalangan generasi muda. Tujuannya antara lain menyelenggarakan kegiatan dan program untuk meningkatkan minat terhadap olahraga, meningkatkan prestasi nasional dengan melibatkan generasi muda dalam olahraga,

meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga, dan meningkatkan akses terhadap fasilitas olahraga melalui berbagai kegiatan dan program.

2. METODE

Dalam rangka meningkatkan minat berolahraga di kalangan anak muda, melalui laporan ini Dinas Pemuda dan Olahraga menggunakan beberapa metode yang efektif. Beberapa di antaranya adalah:

a. Pengamatan:

Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan program yang diselenggarakan untuk meningkatkan minat berolahraga di kalangan anak muda.

b. Wawancara:

Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan wawancara dengan anak muda dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya olahraga.

c. Kegiatan Sosialisasi:

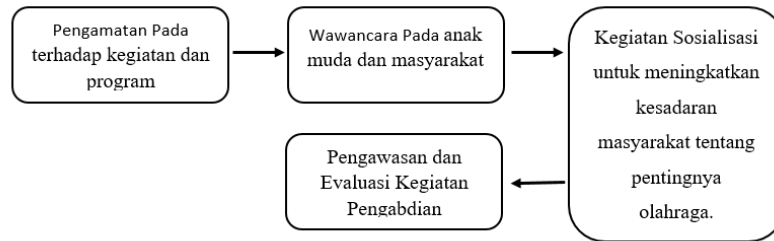
Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga.

d. Pengawasan dan Evaluasi:

Dinas Pemuda dan Olahraga melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas lingkup kepemudaan dan olahraga untuk meningkatkan kualitas program yang diselenggarakan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Kegiatan pengabdian dalam pembinaan dan pengembangan olahraga pada umumnya terfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga bagi pesertanya. Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Peningkatan Keterampilan Atlet:

Para atlet menerima pelatihan dan pendampingan intensif yang mengarah pada peningkatan keterampilan teknis dan taktis dalam cabang olahraga masing-masing. Metode ini melibatkan pelatihan fisik, peningkatan keterampilan strategis, dan peningkatan kemampuan mental untuk mempersiapkan kompetisi.

b. Pengembangan Pelatih:

Program pembinaan dapat berfokus pada pemberian pelatihan, sertifikasi, atau lokakarya kepada pelatih tentang metode pelatihan saat ini, evaluasi kinerja atlet, serta motivasi dan manajemen tim.

c. Meningkatkan Manajemen Olahraga:

Inisiatif tersebut membantu organisasi olahraga dalam meningkatkan manajemen olahraga, termasuk organisasi acara, manajemen keuangan, dan menjalin hubungan dengan sponsor atau lembaga pemerintah.

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana:

Berbagai inisiatif layanan bertujuan untuk meningkatkan dan menyediakan infrastruktur seperti pusat pelatihan, perlengkapan olahraga, dan tempat kompetisi yang mematuhi standar penting untuk membantu pelatihan atlet.

e. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat:

Melalui pengabdian masyarakat, masyarakat didorong untuk terlibat dalam kegiatan olahraga melalui beragam program seperti festival olahraga, sesi pelatihan terbuka, atau

kompetisi lokal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan dalam olahraga.

f. Pendekatan Kesehatan dan Kebugaran:

Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan kebugaran melalui olahraga, serta teknik aktivitas fisik yang tepat untuk menghindari cedera.

g. Evaluasi dan Pemantauan Pembangunan:

Hasil dari kegiatan pelayanan mungkin melibatkan pemutakhiran kemajuan dan penilaian kinerja, yang akan menjadi masukan bagi perencanaan program di masa depan. Memastikan kelanjutan pemeliharaan dan pengembangan sangat penting untuk kemajuan yang berkelanjutan.

Terlibat dalam kegiatan pengabdian dalam pembinaan dan pengembangan olahraga dapat membawa dampak positif bagi atlet, pelatih, dan masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini juga membantu dalam memajukan kemajuan olahraga secara keseluruhan.

4. DISKUSI

Inisiatif pengabdian masyarakat yang dijalankan berfokus pada pemberdayaan dinas pemuda dan olahraga dalam membangun minat berolahraga di kalangan anak muda. Sebagaimana yang didefinisikan oleh (Ma'mun, 2014) bahwasannya di Indonesia, olahraga memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan dan ketahanan nasional. Akhir-akhir ini, minat anak muda terhadap olahraga mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena berbagai alasan seperti tidak mengetahui pentingnya olahraga, tidak memiliki tempat untuk berolahraga, dan tidak merasa termotivasi untuk aktif. Oleh karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat generasi muda terhadap olahraga. Mereka dapat membantu atlet muda mengembangkan keterampilan mereka, memberikan bimbingan, dan menginspirasi mereka.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Dinas pemuda dan olahraga mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat generasi muda terhadap olahraga. Kegiatan ini menjadi bentuk peningkatan minat kalangan anak muda mengembangkan bakat dalam bidang olahraga, dapat meningkatkan pengetahuan baru terhadap seberapa pentingnya

olahraga bagi kalangan anak muda dengan cara Peningkatan Keterampilan Atlet, Pengembangan Pelatih, Meningkatkan Manajemen Olahraga, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Keterlibatan Masyarakat, Pendekatan Kesehatan dan Kebugaran, Evaluasi dan Pemantauan Pembangunan.

DAFTAR REFRENSI

- Juliansyah, F. K. (2021). Analisis strategi Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pengelolaan Gelanggang Olahraga (GOR) Sakti Alam Kerinci dalam meningkatkan prestasi atlet di Kabupaten Kerinci: Firdhal Khalvy Juliansyah, S. AP. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 3(4), 84–92.
- Ma'mun, A. (2014). Perspektif kebijakan pembangunan olahraga dalam era demokrasi dan kepemimpinan nasional di Indonesia. *ATIKAN*, 4(2).
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan gaya hidup sehat sejak dini melalui pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
- Riyoko, E., & Al Ghani, M. (2022). Kebijakan pemerintah pada bidang olahraga di Musi Banyuasin. *Bening Media Publishing*.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.